



Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Suswawa Kabupaten Bone Bolango

¹Nurnaningsi Eka Putri, ²Usman Moonti, ³Ardiansyah
⁴Radia Hafid, ⁵Roy Hasiru

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
²⁾³⁾⁴⁾⁵Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
ekap10632@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1977-1988.2022>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Nilai $r_{\text{hitung}} 0,787 > r_{\text{tabel}} 0,287$ dan nilai signifikan sebesar 0,252. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0,551 atau 55,1% terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa

Abstract

The research aims to determine the effect of using learning media on the learning outcomes of class XII students in Economics subject at SMA Negeri 1 Suwawa, Bone Bolangp Regency. The approach used in this research is quantitative, where its data analysis employs a simple linier regression analysis technique. In the meantime, the research samples are 34 students. The research date are collected through observation, interview, questionnaire, and documentation.

The findings indecate that there is a positive and significant effect of the use of learning media on the learning oucomes of class XII students in Economics subject at SMA Negeri



I Suwawa, Bone Bolango Regency. The value of r -count is 0,787, r -table is 0,287, and significance is 0,252. Meanwhile, the contribution or effect for the use of learning media is 0.551 or 55.1% on the learning outcomes of class XII students in Economics subject at SMA Negeri 1 Suwawa, Bone Bolango Regency. In addition, the learning outcomes of class XII students in Economics subject at SMA Negeri 1 Suwawa, Bone Bolango Regency is not only affected by the use of learning media.

Keywords: *Use of Learning Media and Students Learning Outcomes*

Pendahuluan

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar berupaya untuk dapat berinteraksi aktif dengan siswa. Interaksi dapat berbentuk vertical, klasikal, atau pembelajaran secara mimbar dalam menggerakkan pembelajaran dari diri siswa. Tindakan guru dapat mengarahkan siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran. Sebagai guru harus menyadari apa yang dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diprogramkan.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan siswa. Suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan. Ada beberapa syarat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif adalah antara lain ; siswa harus mengalami perubahan, siswa harus menghargai pelajaran yang di sajikan, dan pengajar harus memperoleh kepuasan dalam tugasnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Berhasil tidaknya pembelajaran terlihat pada hasil belajarnya. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Siswa yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi, keberadaan media pembelajaran memegang peranan terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan aktif, sehingga minatnya dalam mempelajari Ekonomi semakin besar. Meningkatkan minat belajar akan mendorong siswa untuk semakin giat dalam belajar sehingga diharapkan hasil belajar akan mengalami peningkatan.

Tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi atau penilaian sehingga dapat diperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar inilah yang menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, selain itu hasil belajar siswa juga menjadi acuan guru dalam mengadakan



remedial. Inilah yang menjadi alasan mengapa hasil belajar perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru.

Meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan perantara yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Perantara tersebut berupa media pembelajaran. Meskipun media banyak ragamnya, namun pada kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir ada di semua sekolah yaitu media cetak (buku) dan papan tulis. Sehingga kegiatan siswa dalam belajar tidak maksimal dengan kata lain pembelajaran hanya terfokus mencatat bahan tanpa disertai pemahaman oleh siswa.

Udin Syaripudi dan Winataputa (1999:65) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2014:122) mengemukakan bahwa guru perlu menggunakan media sebagai sumber belajar yang dapat di kategorikan menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut; Manusia, buku atau perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan.

Guru dalam melaksanakan tugasnya dapat menggunakan media sebagai sumber belajar dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Media memiliki fungsi melicinkan jalan bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran, karena dalam proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi kegiatan siswa dalam belajar yang lebih baik yang pada gilirannya dapat menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik pula.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai yang dikonsumsi oleh siswa, karena nilai yang dibelajarkan tidak datang dengan sendirinya namun bisa belajar dari berbagai sumber. Sehubungan dengan penelitian ini maka peneliti lebih menitik beratkan media sebagai sumber belajar. Lebih jelasnya bahwa media yang dimaksudkan dapat dikategorikan atau di indikatkan yaitu; (a) Media Audio, (b) Media Visual, (c) Media Audiovisual.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar dalam membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk media pendidikan di gunakan oleh guru sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Media dapat berfungsi sebagai sumber ilmu dalam membantu menerangkan atau menjelaskan sesuatu sebagai sumber ilmu.

Pemanfaatan media merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran di sekolah termasuk pada mata pelajaran Ekonomi. Permasalahan ini relevan dengan bukti empiris yang terjadi di lapangan khususnya dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas XII SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang menjadi objek penelitian ditemukan sebagian siswa yang hasil belajarnya rendah, demikian halnya yang dialami oleh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Suwawa, bahwa masih beberapa siswa yang belum mencapai KKM yakni, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1.1
Data Hasil Hasil Belajar Siswa XII IPS di SMA Negeri 1 Suwawa

No	KKM	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	> 75	Tuntas	11	32,35%
2.	< 75	Belum Tuntas	23	67,65%
Jumlah			34	100%
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			65	

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebanyak 11 orang siswa atau 32,35%, sedangkan yang sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 23 orang siswa atau 67,65%. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM disebabkan oleh pemanfaatan media yang belum maksimal yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, karakteristik media pengajaran belum berisi tentang kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa tidak belajar secara aktif edukatif sehingga membuat capaian hasil belajar yang kurang maksimal. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa Kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi berupa Bahan Ajar atau Modul, LCD, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Media Internet.

Dengan adanya permasalahan tersebut bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aang Kurnia (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang sama penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam permasalahan yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

Metode

Dalam memilih metode penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner/angket kepada siswa Kelas XII IPS. Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Suwawa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Suwawa dengan jumlah sebanyak 121 siswa, dengan rincian populasi untuk kelas XII IPS₁ berjumlah 32 siswa, kelas XII IPS₂ berjumlah 26, kelas XII IPS₃ berjumlah 34 dan kelas XII IPS₄ berjumlah 29 siswa dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XII IPS₃ karena kondisi hasil belajar



siswa lebih banyak yang tidak memenuhi KKM dibandingkan kelas lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi angket dan dokumentasi yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala *Likert* 1-5. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dioperasikan melalui program IBM SPSS versi 20.

Hasil Dan Pembahasan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan analisis validitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuisisioner tentang pemanfaatan media pembelajaran ada 21 kuisisioner yang telah diisi oleh 34 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuisisioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau $r_{\text{-tabel}}$ terlebih dahulu. Rumus dari $r_{\text{-tabel}}$ adalah $df = N-2$ jadi $34-2 = 32$, sehingga $r_{\text{-tabel}} = 0,287$, dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa $r_{\text{-hitung}} > r_{\text{-tabel}}$, dari 21 pertanyaan angket semuanya valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Pemanfaatan
Media Pembelajaran (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	21

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pemanfaatan media pembelajaran (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,930 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0.05 maka residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) < 0.05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.14519706
	Absolute	.163
Most Extreme Differences	Positive	.163
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 20, 2022

Hasil pengujian statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,325, artinya nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak mempunyai hubungan, dengan cara mencari tau nilai sig. Devination from linearity dari variabel X dan variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 maka bisa dinyatakan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan sebaliknya jika nilai didapat < 0,05 maka berarti kedua variabel tersebut tidak linier. Dan apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Hasil dari perhitungan uji linieritas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran (X) terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	1689.951	21	80.474	3.799	.010
Pemanfaatan Media Pembelajaran	Within Groups	Deviation from Linearity	1070.507	1	1070.507	50.542	.000
			619.444	20	30.972	1.462	.252
	Total		254.167	12	21.181		
			1944.118	33			

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 20, 2022

Berdasarkan dari hasil uji linieritas di atas diketahui nilai sig. *Devination from linearity* adalah 0,252 signifikan, berarti hasil tersebut bisa dibilang lebih tinggi dari pada 0,05 (0,252 > 0,05). Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 1,462 lebih kecil dari F_{tabel}



diperoleh dari $df_1 = (k - 1)$, $df_2 = (n - k)$ atau $df_1 = 2 - 1$ dan $df_2 = 34 - 2 = 32$, sehingga nilai $F_{\text{-tabel}}$ adalah $4,149$ ($1,462 < 4,169$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linier atau dapat disebut variabel pemanfaatan media pembelajaran (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) mempunyai hubungan linier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mencari persamaan regresinya digunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS for Windows Versi 20.0.. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji hubungan satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS for Windows Versi 20.0. disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
 Analisis Regresi Linear Sederhana
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.397	10.711		1.531	.136
Pemanfaatan Media Pembelajaran	.778	.124	.742	6.262	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
 Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,397 + 0,778x$$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 16,397 menyatakan bahwa nilai konstanta 16,397 akan menunjukkan nilai pemanfaatan media pembelajaran (X) sebesar 16,397 dengan nilai hasil belajar siswa (Y).
2. Koefisien regresi variabel pemanfaatan media pembelajaran (X) sebesar 0,778, yang nilainya positif artinya jika pemanfaatan media pembelajaran mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari pemanfaatan media pembelajaran (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,778, dengan asumsi variabel lainnya konstan

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang



terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji pengaruh variabel pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.397	10.711		1.531	.136
	Pemanfaatan Media Pembelajaran	.778	.124	.742	6.262	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari hasil tabel di atas, maka langkah-langkah pengujian uji t, sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
 $H_0 : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara variabel X (Pemanfaatan Media Pembelajaran) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa).
 $H_a : p \neq 0$ Terdapat pengaruh positif antara variabel X (Pemanfaatan Media Pembelajaran) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa).
- Menentukan tingkat signifikansi.
Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- Menentukan t- hitung
Berdasarkan tabel diperoleh t- hitung sebesar 6,262
- Menentukan t- tabel.
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$: dengan derajat kebebasan (df) $n - 1$ atau $34 - 1 = 33$, sehingga di peroleh nilai t- tabel sebesar 1,692.
- Jika t- hitung < t- tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika t- hitung > t- tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Membandingkan t- hitung dan t- tabel, diperoleh $6,262 > 1,692$, atau harga t- hitung berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak dan H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Untuk mengetahui adanya seberapa besar hubungan antara variabel penetapan harga dan tingkat penjualan maka penulis menguji data dengan menggunakan koefisien korelasi dan determinasi. Koefisien korelasi dan determinasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20 for Windows. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.537	5.225

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Pembelajaran

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Nilai (R) yang didapat dalam perhitungan uji koefisien korelasi di atas adalah sebesar 0,742, dan dalam kriteria koefisien korelasi nilai hitung koefisien korelasi (R) di atas masuk rentang nilai antara 0,60 - 0,799 (Hubungan Kuat). Sehingga kontribusi kompetensi pemanfaatan media pembelajaran memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan arah hubungan adalah positif karena nilai (R) positif.

Sedangkan Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya presentase (%) pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,551 atau 55,1%, hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebesar 55,1%. Artinya, variabel pemanfaatan media pembelajaran memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,1% sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

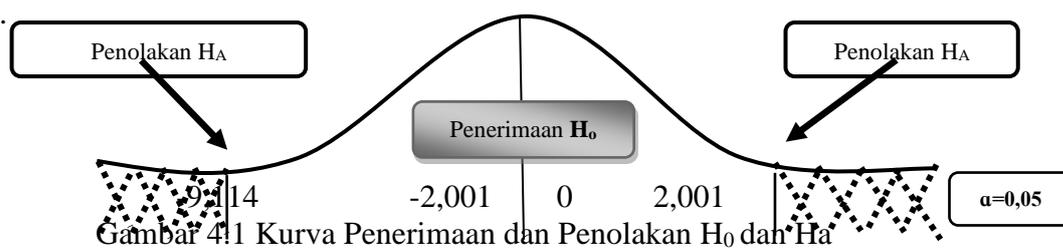
Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut yang dimaksud dengan jenis-jenis hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Aspek kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Kedua, aspek afektif yaitu tentang sikap dan nilai. Aspek afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ketiga, aspek psikomotorik tentang hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Untuk mencapai hasil belajar tersebut tentunya tidaklah gampang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern maupun faktor ekstern.

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk

membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok isi pelajaran yang akan disampaikan; (2) Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak; (3) Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar. Media pembelajaran ini dilakukan bukan hanya sekadar hal biasa, melainkan memiliki tujuan yang jelas dalam pengaplikasiannya. Karena sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan tidak akan terarah kepada hal-hal yang diinginkan. Begitu halnya dalam media pembelajaran. Sehingga ada beberapa tujuan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu: mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan kepada 34 responden yang didapat dari penyebaran kuesioner siswa yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang dianalisis dengan menggunakan SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh bahwa pada pengujian hipotesis (uji t) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pemberian pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa diperoleh $6,262 > 1,692$, atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak dan H_0 diterima. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ini, maka dapat digambarkan daerah penerimaan hipotesis, adalah sebagai berikut:



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti hipotesis penelitian berbunyi: "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh bahwa $\hat{Y} = 16,397 + 0,778x$, menunjukkan bahwa konstanta sebesar 16,397 menyatakan bahwa nilai konstanta 16,397 akan menunjukkan nilai pemanfaatan media pembelajaran (X) sebesar 16,397 dengan nilai hasil belajar siswa (Y). Sedangkan koefisien regresi variabel pemanfaatan media pembelajaran (X) sebesar 0,778, yang nilainya positif artinya jika pemanfaatan media pembelajaran mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari pemanfaatan media pembelajaran (X), maka hasil belajar



siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,778, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pemanfaatan media pembelajaran mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0,551 atau 55,1% terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran, sisanya sebesar 0,449 atau 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian, misalnya lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, metode pembelajaran maupun motivasi guru. Kemudian hubungan antara pemanfaatan media dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dilihat dari hasil koefisien korelasi yaitu sebesar 0,742. Nilai ini menunjukkan hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat. Hasil seperti ini adalah wajar mengingat pergerakan variabel pemanfaatan media pembelajaran dan variabel hasil belajar siswa bergerak seiringan dan kontribusi variabel pemanfaatan media pembelajaran bagi variabel hasil belajar siswa juga signifikan. Hal ini juga menunjukkan hubungan yang searah dari dua variabel, dimana kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lain dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2017) bahwa dengan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran haruslah melalui proses belajar yang amat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan hasil belajar. Hasil penelitian ini pula didukung oleh penelitian empirik yang dilakukan oleh Aang Kurnia (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang sama penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0,551 atau 55,1% terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran, sisanya sebesar 0,449 atau 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.



Daftar Pustaka

- Arsyad. 2011. *Pengertian Media Dalam Proses Belajar Mengajar*.
----- . 2002. *Dunia Pendidikan*.
Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Creswell. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Djamarah Syaiful Bahri. 2014. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta :PT RINEKA CIPTA.
Cetakan ke lima.
Djamarah, Zain. 2014. *Media Pendidikan: Sebagai Salah Satu Sumber Belajar*.
Drs. Sudirman N. 1991. *Prinsip Pemilihan Media Pengajaran*.
Dr. Nana Sudjana. 1991. *Prinsip Dalam Penggunaan Media*.
Kustandi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor:
Ghalia Indonesia.
Kemp, Dayton, Yutmini, Anitah. 2014. *Manfaat Penggunaan Media*.
Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung
Persada (GP) Press
Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
Sardiman Arif. 2002. *Media Pembelajaran Dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian,
Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Parsada.
Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
Sugiyono. 2012. *Statistika untuk peneleitian*. Bandung: Alfabeta.
----- . 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Alfabeta
Udin Saripundi, Winataputa. 1999. *Pengelompokkan Sumber-Sumber Belajar*.
Winataputa 1999, Syaiful Bahri Djamarah 2014. *Media Sebagai Sumber Belajar*.